BAB V
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada BAB ini akan dipaparkan mengenai simpulan yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap temuan hasil penelitian yang menjadi jawaban dari rumusan-rumusan penelitian yang telah diajukan. Kemudian akan dijelaskan juga mengenai implikasi yang berkaitan dengan apa yang ditemukan oleh peneliti, baik yang bersifat teoritis maupun yang bersifat praktis. Pada akhirnya simpulan, implikasi dan rekomendasi yang dipaparkan oleh peneliti akan menjadi dasar untuk menjadi rekomendasi bagi unsur para pembuat kebijakan, para pengguna hasil penelitian yang bersangkutan, serta kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya.

5.1 Simpulan

Secara garis besar kesimpulan dari persoalan diatas, penulis dapat sampaikan sebagai berikut:

5.1.1 Keberadaan perda sebagai payung hukum,

Kehadiran Perda yang mengatur penyelenggaraan kegiatan olahraga prestasi di provinsi Riau baik di pusat maupun di kota dan kabupaten sudah ada namun masih dalam tahap perencanaan. Perda di daerah mengacu pada kebijakan umum yang ada di pusat. Sumber informasi ini diperoleh melalui hasil wawancara langsung terhadap responden pimpinan dan staf bidang olahraga, serta pengurus KONI provinsi dan kota/kabupaten.

5.1.2 Dampak kebijakan terhadap prestasi olahraga di Riau,

Kebijakan yang mengatur system keolahragaan di provinsi Riau menjadi pedoman baik pusat maupun kota kabupaten dalam melaksanakan kegiatan olahraga, namun demikiandampak terhadap pencapaian tujuan serta target prestasi tidak sepenuhnya dapat dipengaruhi oleh hadirnya kebijakan tersebut. Mengingat banyak

faktor yang mempengaruhi, antara lain tantangan SDM, keberadaan fasilitas, serta faktor eksternal alinnya.

5.1.3 Dukungan pemerintah Riau untuk penyelenggaraan kejuaraan maupun kontingen,

Riau pada tahun 2012 pernah menjadi tuan rumah PON, berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah terutama terkait dengan kebijakan dan strategi pencapaian tujuan penyelenggaraan PON yang meliputi, sukses prestasi, sukses penyelenggaraan dan sukses ekonomi. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah provinsi yang didukung oleh semangat kota dan kabupaten serta dukungan KONI megantarkan Riau menjadi provinsi yang berada di urutan ke tujuh, hal ini tentu bisa menunjukkan bahwa melalui dukungan yang diberikan oleh pemerintah. Riau mampu menjadi penyelenggara hajat besar lima tahunan dalam kompetisi olahraga serta mampu menggerakkan perekonomian masyarakat secara sementara, begitu juga dengan raihan pretasi cukup signifikan.

5.1.4 Implementasi kebijakan,

Kebijakan olahraga yang disusun oleh pihak pemeritah, belum sepenuhnya bisa dilaksanakan, karena masih berupa rancangan. Dispora sebagi pihak yang bertanggung jawab telah berupaya untuk menyusun rancangan kebijakan ini, namun masih menemui beberapa kendala antara lain system komunikasi terutama dengan pihak KONI. Dari tahun ke tahun umumnya perancangan kebijakan jarang dilakukan komunikasi, baik dengan KONI maupun dengan pengda dan pengcab. Kondisi ini mengakibatkan implementasi dilapangan masih menemui kendala.

5.1.5 Pengawasan terhadap keterlaksanaan di lapangan,

Sebagai bagian penting dalam organisasi, pengawasan terhadap keterlaksanaan kebijakan pembangunan olahraga di Riau, diatur dan dilaksanakan bekerjasama dengan KONI dan Pengda.

5.1.6 Hambatan dan sistem komunikasi,

Dalam merancang serta mengimplementasikan kebijakan pembangunan olahraga, masih terdapat hambatan, terutama tindak lanjut input dari Dispora yang terkait dengan rekomendasi atlet yang memiliki peluang prestasi, belum optimal dilaksanakan oleh KONI selaku organisasi yang memiliki kewenangan dalam pembinaan olahraga prestasi.

5.1.7 Keberadaan pendukung lain (pusat penelitian, klub olahraga prestasi dan IPTEK),

Kehadiran beberapa perguruan tinggi di provinsi Riau, menjadi salah satu yang menguntungkaan, sebab menjadi *supporting* dalam proses pembinaan dilapangan. Beberapa kerjasama yang dilakukan antara lain, penelitian yang memiliki manfaat untuk proses pelatihan, pemanfaatan alat lab di perguruan tinggi, pengetasan atlet, dan lain-lain.

5.1.8 Fasilitas pendukung (sarpras),

Mengingat Riau pernah menjadi tuan rumah pada PON XVIII tahun 2012 maka fasilitas yang dapat mendukung keterlaksanaan pembinaan olahraga prestasi cukup memadai. Namun demikian belum ada PERDA yang mmengatur secara khusus masalah pemeliharaan fasilitas tersebut, ssehingga beberapa fasilitas tidak bisa dimanfaatkan dengan maksimal.

5.1.9 Sistem pemanduan,

Sebagai bagian penting dalam proses pembinaan atlet, proses pemanduan bakat, menjadi salah satu hal yang diatur dalam kebijakan pembinaan olahraga di Riau. Pemanduan bakat dibantu oleh tim dari pusat (Kemenpora) bekerja sama dengan UNP dan UNIMED dalam membantu proses pemanduan bakat di provinsi Riau.

5.1.10 Sistem penganggaran,

Pencapaian target dalam olahraga prestasi membutuhkan dana yang tidak sedikit. Oleh sebab itu pemerintah provinsi Riau, telah menganggarkan secara khusus, untuk

mendanai kegiatan latihan, baik dalam bentuk insentif rutin, khusus, maupun untuk penyelenggaraan kegiatan lainya seperti dana pelatda, *try out*, bonus, dan lain-lain. Besaran anggaran tergantung dari program yang dirancang oleh Dispora bersama KONI. Juga disesuaikan dengan kemampuan dari provinsi.

5.1.11 Fasilitas dan penghargaan untuk atlet dan pelatih,

Riau sebagai salah satu penghasil atlet dan pelatih yang memiliki kualifikasi baik, telah mendorong pemerintah untuk menyiapkan penghargaan berupa stimulant bagi atlet, pelatih maupun Pembina yang berkontribusi mengharumkan nama Riau. Penghargaan diatur dalam aturan khusus yaitu meliputi bonus materi maupun penghargaan lainnya.

5.1.12 Analisis dan evaluasi kebijakan saat ini dan ke depan,

Suatu hal yang wajib bagi suatu organisai adalah analisis dan evaluasi, guna melihat kemajuan atau kemunduran yang terjadi sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat. Analisis dan evaluasi yang dilakukan adalah dari seluruh aspek dalam peningkatan olahraga pretasi meliputi, *input*, proses dan *output*.

5.1.13 Target prestasi,

Riau memiliki target yang sangat besar yaitu mempertahankan posisi sepuluh besar pada PON XX di Papua tahun 2020 yang pelaksanaannya pada tahun 2021. Juga mempertahankan juara umum pada PORWIL dan kejurnas yang akan datang.

5.1.14 Harapan dari semua pihak

Adapun harapan Riau adalah: Riau harus menjadi yang terbaik di Sumatera, olahraga menjdi kebutuhan bagi masyarakat selain sebagai olahraga prestasi, setiap kabupaten mempunyai olahraga unggulan dan semoga olahraga di Riau semakin Jaya.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Peneliti berharap bagi Dispora dan KONI Riau hasil penelitian ini dapat dijadikan sumbangan pemikiran khususnya untuk menjalankan kebijakan yang baik dan bagi

peneliti selanjutnya, untuk dapat meneliti lebih mendalam tentang kebijakan sehingga dapat mengukur sejauh mana ketercapaian tujuan dari kebijakan dan *good governance*, karena untuk mewujudkan kebijakan dalam suatu organisasi harus memperhatikan banyak hal yang mesti diterapkan dalam organisasi tersebut maka hal ini dapat menjadi referensi untuk menkaji permaslahan-permasalahan melalui pengembanganpenelitian lebih lanjut sehingga menjadi salah satu rekomendasi pentingnya pengembangan penelitian ini.